

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini terlaksana dengan tujuan guna mengetahui apakah *capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage*, dan profitabilitas memengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2017-2022. Hasil yang diperoleh berdasar pada olah data yang terlaksana, yaitu:

1. *Capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Studi ini membuktikan bila besar atau kecilnya intensitas modal pada suatu perusahaan tanpa memengaruhi terjadinya tindakan penghindaran pajak. Ini disebabkan aset tetap yang dimiliki perusahaan akan dipergunakan untuk kegiatan operasional maupun investasi (penanaman modal) perusahaan, tidak dipergunakan untuk menyusutkan aset tetap. Secara fiscal, beban tersebut bisa dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Namun, bagi perusahaan, pembelian aset tetap dilakukan guna mendorong operasional perusahaan. Penggunaan aset tetap yang baik, bisa berdampak positif bagi kinerja perusahaan yang makin baik;
2. Intensitas persediaan berpengaruh positif penghindaran pajak. Studi ini memperjelas bahwa besarnya intensitas persediaan suatu perusahaan, akan menyebabkan tingginya penghindaran pajak oleh perusahaan. Perihal ini disebabkan jumlah persediaan perusahaan yang tinggi cenderung memberi dampak pada beban pemeliharaan persediaan, yang mana ini mampu mengurangi untung dan memangkas beban pajak perusahaan;
3. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*. Hasil studi ini memperlihatkan mayoritas utang yang dimiliki perusahaan didapat dari pinjaman ke pihak berelasi (pemegang saham). Berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010

Pasal 12 Ayat 1, memperjelas bila pinjaman tanpa bunga yang perusahaan (perseroan terbatas) terima akan dipersilakan bila pinjaman itu asalnya dari dana yang dimiliki pemegang sahamnya, dan tidak berasal dari pihak lainnya. Inilah yang menyebabkan perusahaan tidak mempergunakan utang yang dimilikinya untuk menerapkan tindakan penghindaran pajak.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tingginya profitabilitas perusahaan cenderung memperlihatkan kinerja yang baik, bagi pihak manajemen ini penting dan menguntungkan. lalu, tingginya profitabilitas turut membuktikan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan dan mengelola asetnya dengan baik. Tentunya ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan pembayaran atas beban-beban perusahaan terutama beban pajak. Ini sebabnya perusahaan tidak akan melakukan *tax avoidance*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasar pada hasil yang diperoleh, ada beberapa implikasi yang peneliti tentukan, yaitu teoretis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil studi ini dapat menambah khazanah literatur di bidang akuntansi, serta memberi informasi terkait *capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage* maupun profitabilitas yang memengaruhi *tax avoidance*.

2. Implikasi Praktis

Bagi investor, ketika ia ingin berinvestasi pada suatu perusahaan diharapkan hasil yang didapat dalam studi ini bisa dijadikan pandangan terkait cara manajemen suatu perusahaan mengambil kebijakan terutama di bidang perpajakan. Kemudian, setelah melakukan investasi, investor tersebut juga dapat mengawasi manajemen suatu perusahaan, agar dapat meminimalkan adanya potensi tindakan *tax avoidance*.

Selanjutnya, bagi pihak fiskus diharapkan dapat hasil penelitian ini sebagai acuan mengenai faktor yang dapat memengaruhi terjadinya *tax avoidance*, serta memberikan pengawasan yang lebih baik terkait dengan aturan perpajakan. Perihal ini diharapkan dapat membuat perusahaan patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan pembayaran pajaknya.

5.3 Batasan Penelitian dan Saran

Studi ini memiliki keterbatasan, yaitu hasil yang diperoleh tidak bisa digeneralisasi pada semua sektor perusahaan karena fokus utama penelitian hanya pada sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI tahun 2017-2022. Kemudian, berdasarkan simpulan maupun batasan studi ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk studi berikutnya, yaitu:

1. Studi berikutnya dapat mengganti ataupun menambah variabel independen lainnya sehingga ditemukan faktor lainnya yang memengaruhi *tax avoidance*. Ini disebabkan variabel bebas sekadar bisa mendeskripsikan variabel terikat sejumlah 13.6%, tersisa 86.4% dipengaruhi variabel lain di luar dari variabel studi ini. Variabel lainnya yang dapat memengaruhi *tax avoidance* menurut Rifai dan Atiningsih (2019); Syakira et al. (2023) adalah manajemen laba dan kepemilikan institusional.
2. Agar hasil yang didapat bisa digeneralisasi pada sektor lainnya maka diharapkan dapat mengganti sektor yang diteliti.
3. Diharapkan dapat mengkombinasikan data sekunder dengan data primer yaitu dengan melakukan wawancara sehingga segala informasi yang didapatkan dapat terkonfirmasi kejelasannya dengan baik mengenai keadaan yang sesungguhnya.